

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan adalah tolak ukur kinerja pelayanan pendidikan yang diselenggarakan daerah. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/2004 Bab IV Pasal 4 Ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, ada 9 SPM yang harus dipenuhi oleh SMK, salah satu Standar Pelayanan Minimal SMK yang harus dipenuhi adalah 20% dari lulusan SMK melanjutkan ke perguruan tinggi yang terakreditasi. Jumlah SMK saat ini sebanyak 13.400 SMK dengan total siswa 4,6 juta orang. Dengan perbandingan SMK Negeri (SMKN) sebanyak 3.400 dan swasta 10 ribu SMK. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tiga kesempatan yakni, berwirausaha, bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Direktur SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Mustaghfirin Amin menyimpulkan, baru 10% lulusan SMK terserap ke perguruan tinggi, sementara 90% terserap ke dunia industri. Jumlah siswa di Bali tahun 2014/2015 ada 687.148 siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan 364.216 siswa Sekolah Menengah Atas. Ada 9 Perguruan Tinggi Negeri dan 248 Perguruan Tinggi Swasta dengan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 141.632 mahasiswa dan Perguruan Tinggi Swasta sebanyak 335.170 mahasiswa. Berdasarkan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2015 persentase lulusan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 6,22%. Sedangkan jumlah lulusan se-kabupaten Buleleng yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebanyak 17,68%.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dari beberapa SMK Negeri se-kabupaten buleleng kepada ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK, siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Penelusuran Lulusan Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-kabupaten buleleng Lulusan Tahun 2013/2014, 2014/2015 Dan 2015/2016

No	Asal Sekolah	Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Penelusuran Alumni	
				Jumlah	Persentase
1.	SMK Negeri Bali Mandara	2013/2014	418	67	16%
		2014/2015	405	85	21%
		2015/2016	416	78	19%
2.	SMK Negeri 3 Singaraja	2012/2013	293	43	15%
		2013/2014	321	30	9%
		2014/2015	287	25	9%
3.	SMK Negeri Gerokgak	2013/2014	327	56	17%
		2014/2015	415	88	21%

Sumber: Data BKK SMK

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, penelusuran yang diperoleh dari beberapa Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri di kabupaten buleleng dapat diketahui pada tahun lulusan 2013/2014 persentase minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Bali Mandara sebesar 16%. Sedangkan untuk tahun lulusan berikutnya mengalami kenaikan menjadi 21%. Namun pada tahun 2015/2016 mengalami penurunan menjadi 19%.

Penelusuran tamatan siswa di SMK Negeri 3 Singaraja dapat diketahui bahwa pada tahun 2012/2013 persentase yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 15% namun ditahun 2013/2014 dan 2014/2015 mengalami penurunan menjadi 9%. Namun berbeda dengan SMK Negeri Bali Mandara, pada tahun 2013/2014 lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 17% dan di tahun 2014/2015 mengalami kenaikan menjadi 21%.

Data penelusuran tamatan siswa di SMK Negeri Gerokgak menunjukkan bahwa tahun lulusan 2012/2013 dan 2013/2014 memiliki persentase yang sama sebesar 24%. Namun persentase tersebut mengalami penurunan di tahun 2014/2015 menjadi 17%. Sedangkan penelusuran tamatan yang dilakukan di SMK Negeri tahun 2013/2014 jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 12%, tahun 2014/2015 mengalami kenaikan menjadi 15% namun tahun 2015/2016 mengalami penurunan lagi menjadi 12%.

Dari data yang ada menunjukkan bahwa jumlah rata-rata lulusan SMK Negeri se-kabupaten Buleleng yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebanyak 16,5 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK Negeri se-kabupaten Buleleng belum mencukupi Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK yaitu 20% dari lulusan SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang terakreditasi. Hal ini yang menjadi salah satu alasan dilakukan penelitian ini.

Terkait pendidikan, 17,68% dari jumlah lulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan se-kabupaten Buleleng yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Padahal ditinjau dari segi sosial ekonomi penduduk se-kabupaten Buleleng dapat dikatakan mampu atau sanggup jika harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyak lulusan siswa yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi tersebut dikarenakan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Kaitannya dengan minat melanjutkan studi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi untuk anaknya guna melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Berbeda dengan orang tua yang kurang mampu dalam finansial dan juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup untuk membiayai anaknya untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Hal ini yang mempertimbangkan langkah terbaik bagi dirinya dan keluarga. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah atau tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya. Tidak sedikit siswa memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Minat Siswa Smk Se-Kabupaten Buleleng Kelas Xii Otomotif Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Ditinjau Dari Latar Belakang Jurusan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :Seberapa besar pengaruh minat siswa kelas XII Otomotif SMK Negeri se-kabupaten Buleleng melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang jurusan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat siswa kelas XII Otomotif SMK Negeri se-kabupaten Buleleng melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang jurusan.

1.3.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang jurusan siswa kelas XII SMK Negeri se-kabupaten. Buleleng. Serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.
2. Hasil penelitian ini digunakan untuk membuktikan *research gap* dari penelitiannya sebelumnya terkait dengan seberapa besar pengaruh minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

1.3.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam tentang minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang jurusan siswa kelas XII SMK Negeri se- kabupaten buleleng.

2. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswanya terutama kelas XII dalam memilih perguruan tinggi.
 - b. Sebagai masukan yang bersangkutan dengan usaha sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Siswa
 - a. Sebagai gambaran dalam menentukan pilihan terhadap kelanjutan pendidikannya setamat atau selulus dari pendidikan sekolah menengah atas.
 - b. Memberikan petunjuk dan sumber informasi tentang perkembangan pendidikan di perguruan tinggi.
 - c. Menambah wawasan dan adanya harapan serta cita-cita dalam pencapaian tujuan kegiatan yang di inginkan.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini berguna bagi universitas sebagai bahan referensi untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMK Negeri se- kabupaten. buleleng dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4. Orisinalitas Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu variabel latar belakang jurusan siswa kelas XII SMK Negeri se-kabupaten buleleng. Perbedaan lainnya adalah pada subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kabupaten buleleng. Peneliti tertarik untuk mengambil judul Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Latar Belakang jurusan siswa kelas XII SMK Negeri se-kabupaten buleleng